

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	Satuan Petugas Ketentraman Ketertiban Anak Sekolah (SATGAS KeBaL)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN JENEPONTO		
Nama Inovator	andi syarif		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Terlaksananya ketentraman dan ketertiban umum dilingkup sekolah di Kabupaten Jeneponto akan mewujudkan citra Satuan Polisi Pamong Praja yang Humanis dan mengayomi masyarakat. Dengan melaksanakan edukasi/sosialisasi tentang Perda maupun Perkada termasuk kebijakan lainnya pada lingkungan sekolah secara terarah dan berkesinambungan. Satgas KeBaL dilaksanakan sebagai optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satpol PP dan Damkar terkhusus pada lingkungan sekolah. Satgas KeBaL berdampak pada 1.Partisipasi (Diharapkan Masyarakat dapat berpartisipasi/berkolaborasi dalam rangka mengidentifikasi masalah untuk merumuskan kebijakan berkaitan dengan ketertiban umum dan ketenteraman) 2.Berkeadilan (Satgas KeBaL dilaksanakan dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan daerah yang bertujuan mendistribusikan keadilan dalam perlindungan ketentraman dan ketertiban pada lingkungan sekolah. 3.Transparansi Satgas KeBaL berorientasi kepada sosialisasi Perda, Perkada dan Kebijakan Pemerintah. 4.Akuntabilitas Satgas KeBaL merupakan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dirasakan manfaatnya pada lingkungan sekolah. 5.Efektif dan Efisien Output Satgas KeBaL sesuai tujuan dan sasaran yang digariskan serta dapat ditunjang dengan sumber daya yang ada. Satgas KeBaL merupakan kegiatan yang mengimplementasikan pemenuhan pelayanan dasar Ketentraman dan Ketertiban Umum. Satgas ini termasuk dalam kategori Efektivitas Institusi Publik untuk Mencapai TPB

Link

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid026mvuk9JLJWMG6SncUYUtkqbvxWLv1UWr8iWbHpS6TZmxx6jeGNTp3YRqRDcihrxSI&id=100003255221800&mibextid=Nif5oz

2. Ide Inovatif

Kegiatan Satgas KeBaL merupakan kegiatan pelaksanaan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan terhadap lingkungan sekolah. Unsur inovasi penerapan atau pelaksanaan kegiatan Penjagaan dan patroli yang dikombinasikan dengan beberapa kegiatan dalam deteksi dan cegah dini, pembinaan dan penyuluhan. Kombinasi kegiatan-kegiatan tersebut menitikberatkan pada upaya pencegahan terjadinya kekacauan pada lingkungan Sekolah. Satgas KeBaL dapat lebih efektif dan efisien dalam rangka pelaksanaan fungsi ketertiban umum dan ketentraman lingkungan sekolah. Secara sederhana, kegiatan terfokus fungsi ketentraman dan ketertiban lingkungan sekolah. Melalui kegiatan Satgas KeBaL selain menciptakan kondisi yang aman, juga merupakan upaya menciptakan kenyamanan lingkungan sekolah. Kegiatan Satgas KeBaL berorientasi pada partisipasi masyarakat, guru dan siswa. Bentuk dari partisipasi dalam kegiatan ini adalah memberikan informasi atau data baik yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan langsung dengan tupoksi Satpol PP dan Damkar dalam pelaksanaan penegakan Perda, ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan. Satgas KeBaL adalah kegiatan sebagai usaha mencegah terjadinya gangguan ketenteraman dan ketertiban umum pada lingkungan Sekolah, sementara deteksi dini adalah segala usaha, pekerjaan, dan kegiatan yang dilakukan oleh personil Satpol PP dalam rangka mengantisipasi suatu persoalan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum sekolah, sehingga apabila persoalan tersebut muncul ke permukaan sudah diketahui terlebih dahulu. Cegah dini merupakan kegiatan yang dilaksanakan

dalam rangka mencegah permasalahan yang muncul di permukaan dan mencegah jangan sampai mengganggu sistem yang sudah ada. Pembinaan adalah proses, cara, usaha, tindakan dan kegiatan secara efisien dan efektif untuk meningkatkan kepatuhan tenaga Pengajar dan Siswa. Selain itu penyuluhan adalah kegiatan memberikan informasi kepada siswa dari semula yang tidak tahu jadi tahu untuk meningkatkan kesadaran terhadap ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Satgas KeBaL merupakan kombinasi pelaksanaan Penjagaan, Pembinaan, penyuluhan, deteksi dan cegah dini serta Patroli. Tujuan dari kegiatan Satgas KeBaL adalah: 1. Mewujudkan Visi Kabupaten Jeneponto yang SMART; 2. Terlaksananya ketentraman dan ketertiban umum pada lingkungan Sekolah di Kabupaten Jeneponto. 3. Mewujudkan citra Satuan Polisi Pamong Praja yang Humanis dan mengayomi masyarakat. 4. Menciptakan suasana aman dan nyaman pada lingkungan sekolah. 5. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan siswa dalam mentaati Perda dan Perkada. 6. Melaksanakan edukasi/sosialisasi tentang Perda maupun Perkada termasuk kebijakan lainnya. Kesuaian dengan kategori Kesuaian permasalahan yang akan diatasi melalui inovasi dengan kategori yang dipilih Sisi Kebaruan Atau Nilai Tambah Inovasi (bercerita terobosan baru atau cara yang tidak biasa dari inovasi untuk menyelesaikan masalah)

Link -

3. Signifikansi

Inovasi Satgas KeBaL telah dilakukan pada lingkungan sekolah dan berdampak positif pada lingkungan sekolah dan masyarakat Kabupaten Jeneponto. Seluruh potensi gangguan ketentraman dan ketertiban umum dapat ditangani lebih cepat dan tepat karena petugas satpol PP bersama Masyarakat dan para guru turun langsung secara langsung dan melakukan pendekatan yang humanis terhadap siswa, dari hasil pemantauan dapat dipergunakan sebagai data untuk melakukan tindakan penertiban baik, penyuluhan dan deteksi dini sehingga satpol PP dan damkar dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik. Arti penting dari inovasi Satgas KeBaL adalah sebagai berikut: 1. Meningkatnya kepatuhan dan kesadaran siswa terhadap penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum. 2. Siswa mengetahui Perda, Perkada serta Kebijakan yang berkaitan dengan ketentraman dan ketertiban umum; 3. Penerapan penanganan atau tindakan pertama dalam hal terjadi pelanggaran yang mengakibatkan gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat; 4. Meningkatnya partisipasi siswa dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum; 5. Sebagai upaya pencegahan terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban umum. Evaluasi Inovasi Kegiatan Satgas KeBaL telah dievaluasi secara internal, oleh Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar beserta unsur struktural lainnya baik melalui rapat mingguan atau bulanan Kegiatan Satgas KeBaL telah dievaluasi secara internal, oleh Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar beserta unsur struktural lainnya baik melalui rapat mingguan atau bulanan. Dampak-dampak yang ditimbulkan adalah sebagai berikut: a. Perkelahian internal sekolah b. Perkelahian antar sekolah c. Konsumsi obat terlarang d. Bolos e. Penganiyaan f. Pelecehan Indikator Evaluasi g. Berkurangnya perkelahian internal sekolah. h. Berkurangnya perkelahian antar sekolah i. Terhindarnya siswa pada obat terlarang / Narkoba. j. Berkurangnya siswa bolos pada jam pelajaran. k. Terhindar dari terjadinya Penganiyaan dan pelecehan Hasil Evaluasi l. Jumlah pelanggar Ketertiban, Ketentraman dan Keindahan (K3) tahun 2021 adalah sebanyak 35 Jumlah penyelesaian sebanyak 31 dengan persentase 88,57 % sementara pada tahun 2022 adalah 12 yang ditindaki sebanyak 12 dengan persentase 100%. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa dengan kegiatan Satgas KeBaL dapat menurunkan jumlah pelanggar sebanyak 23 pelanggar dengan persentase 1,52%.

Link

http://siga.dp3ajeneponto.com/data-628-jumlah_peserta_didik_tingkat_sd_menurut_kecamatan_di_kabupaten_jeneponto.html

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Satgas KeBaL merupakan kemitraan antara Satpol PP dan Damkar dengan Pihak Sekolah sebagai

kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada indikator Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan. Satgas KeBaL merupakan satuan petugas Satuan Polisi Pamong Praja yang ditugaskan di sekolah untuk menjaga keamanan ketertiban dan ketertarikan pada lingkungan sekolah. Sebelum satgas ini berada pada lingkungan sekolah banyak anak sekolah keluar dari area sekolah. Pada tahun 2020 Satpol PP Kab. Jeneponto berdasarkan permintaan pihak sekolah, maka kami menempatkan Anggota Satpol untuk melakukan pengawasan ketertarikan dan ketertiban. Dari hasil pemantauan dan pengukuran capaian dalam tingkat pengawasan makin meningkat yang menyebabkan menurunnya siswa yang bolos dan kurangnya siswa yang keluar sekolah (berkeliruan) pada saat jam pelajaran.

Link <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-17/>

5. Adaptabilitas

Inovasi Satgas KeBaL diharapkan dapat menjadi contoh dan diterapkan atau ditiru diseluruh Satuan Polisi Pamong Praja se Sulawesi Selatan pada khususnya dan se-Indonesia pada umumnya.

Kemudahan untuk menerapkan atau meniru Satgas KeBaL di tempat lain sebagai sumber daya yang minimal.

Link -

6. Keberlanjutan

Sumber Daya a. Sumber Daya Manusia Tersedianya jumlah Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran sebanyak 301 orang. b. Anggaran Kegiatan Satgas KeBaL dapat dilaksanakan dengan skema anggaran minimal maupun maksimal dan ini seiring penganggaran yang ada pada DPA. c. Sarana dan Prasarana Sarana dan prasarana yang digunakan dalam Kegiatan Satgas KeBaL antara lain Kendaraan operasional, pesawat Handy Talk dan alat pengeras suara. d. Sumber Daya Lainnya Tersedianya dasar hukum berupa SOP yang dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan Penegakan Perda, ketertarikan, ketertiban, yaitu Permendagri No 54 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur Satuan Polisi Pamong Praja dan Permendagri No 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketertarikan Umum dan Ketertarikan Masyarakat Serta Perlindungan Masyarakat. 2. Keberlanjutan a. Aspek Sosial Dalam program Satgas KeBaL, petugas Satpol PP akan lebih dekat dengan siswa sekolah. Hal ini yang akan menghasilkan pelaksanaan fungsi ketertarikan dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat. Partisipasi masyarakat dan guru lebih berperan dalam pelaksanaan ketertarikan dan ketertiban pada lingkungan sekolah. b. Aspek Ekonomi Kegiatan Satgas KeBaL dapat dilaksanakan dalam skema anggaran minimal maupun maksimal. c. Aspek Lingkungan Satgas KeBaL merupakan kegiatan yang ramah lingkungan, artinya kegiatan Satgas KeBaL tidak menimbulkan dampak kerusakan terhadap lingkungan, baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan yang terlibat dan merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi sebagai berikut : 1. Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Peran Pemerintah Kabupaten Jeneponto dalam kegiatan Satgas KeBaL adalah melalui penyusunan kebijakan baik melalui Peraturan Daerah maupun Peraturan Kepala Daerah yang berkaitan dengan ketertarikan dan ketertiban umum dan perlindungan masyarakat. 2. Pihak Sekolah Peran guru dalam kegiatan Satgas KeBaL adalah memberikan informasi dini yang berkaitan dengan ketertarikan dan ketertiban umum dan perlindungan masyarakat. 3. Organisasi kemasyarakatan dan Kelompok Lainnya Peran dari Organisasi Kemasyarakatan adalah membantu untuk melakukan koordinasi dan menginformasikan pelanggaran ketertarikan dan ketertiban umum; H. PELAJARAN YANG DIPETIK

1. Kegiatan Satgas KeBaL dapat menghasilkan dampak langsung pada lingkungan sekolah adalah Keamanan dan kenyamanan merupakan target dalam menciptakan situasi yang kondusif; 2. Kegiatan Satgas KeBaL dapat dilakukan secara berkelanjutan . 3. Kegiatan Satgas KeBaL dapat dilakukan

dengan sumber daya minimal dengan menghasilkan capaian yang maksimal; 4. Kemudahan untuk mereplikasi kegiatan Satgas KeBaL memungkinkan untuk di terapkan di seluruh Satuan Polisi Pamong Praja di se Sulawesi Selatan pada khususnya dan se Indonesia pada umumnya.

Link -